

**SKRIPSI**

**PENGARUH FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO,  
NET PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSET  
TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: WANDA RIBKA IVANA**

**NIM: 125180372**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : WANDA RIBKA IVANA  
NIM : 125180372  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,  
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

**Jakarta, 30 November 2021**

**Pembimbing**



**(Tony Sudirgo, SE., MM., Ak., CA, BKP)**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : WANDA RIBKA IVANA  
NIM : 125180372  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

TANGGAL: ..... JANUARI 2022

KETUA PENGUJI

( )

TANGGAL: ..... JANUARI 2022

ANGGOTA PENGUJI

( )

TANGGAL: ..... JANUARI 2022

ANGGOTA PENGUJI

( )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

**PENGARUH *FIRM SIZE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

**ABSTRACT**

*This research aimed to analyze the factors affecting on earning growth of manufacturing companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2017-2019. This study uses four independent variables are Firm Size, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover. The total sample in this study was 14 companies which were determined through purposive sampling, with a total of 42 samples for three years. This study uses secondary data taken from the Indonesia Stock Exchange and uses the Eviews 12.0 data processing application. This study uses the results of statistical analysis test, classical assumption test, and multiple linear regression analysis test. The results of this study state that Firm Size, Net Profit Margin and Total Asset Turnover have no effect on the profit growth of manufacturing companies, while the Debt to Equity Ratio has a negative effect on the profit growth of manufacturing companies.*

**Keywords:** *Earning Growth, Firm Size (FS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover*. Total sampel dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*, dengan total data sebanyak 42 sampel selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dan menggunakan aplikasi pengolahan data *Eviews 12.0*. Penelitian ini menggunakan hasil uji analisis statistik, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Firm Size*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Laba, Firm Size (FS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO)*

## **HALAMAN MOTTO**

**“Whatever you decide to do, make sure it makes you happy.”**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Penelitian ini saya persembahkan untuk semua orang yang telah memotivasi serta membantu saya selama hidup saya, terutama untuk semua pihak yang mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia, hikmat, berkat, penguatan dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur” ini berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Tarumanagara. Segala kesulitan yang penulis hadapi selama proses penyelesaian skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA., BKP. selaku dosen pembimbing yang memberikan pengarahan, tenaga, waktu, dan pikiran dalam rangka membantu penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Eknomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama mengikuti proses perkuliahan dari awal semester sampai akhir semester.
6. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat baik secara materi maupun non materi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat dalam kelas maupun kehidupan di dalam ataupun di luar kampus, sehingga penulis dapat menjalani hari-hari di perkuliahan menjadi menyenangkan.

8. Teman-teman satu bimbingan skripsi sebagai teman bertukar pikiran dan saling membimbing satu sama lain.
9. Para pihak lain yang ikut membantu memberikan dukungan dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti terbuka atas segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 7 November 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wanda Ribka Ivana', with a stylized flourish at the end.

Wanda Ribka Ivana



## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL . . . . .	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI . . . . .	ii
HALAMAN PENGESAHAN. . . . .	iii
ABSTRAK . . . . .	iv
HALAMAN MOTTO. . . . .	v
HALAMAN PERSEMBAHAN . . . . .	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI . . . . .	ix
DAFTAR TABEL . . . . .	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN . . . . .	1
A. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
B. Identifikasi Masalah . . . . .	5
C. Batasan Masalah . . . . .	7
D. Perumusan Masalah . . . . .	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian . . . . .	8
BAB II LANDASAN TEORI. . . . .	10
A. Gambaran Umum Teori . . . . .	10
B. Definisi Konseptual Variabel . . . . .	13
C. Penelitian Yang Relevan . . . . .	15
D. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis . . . . .	19
BAB III METODE PENELITIAN . . . . .	23
A. Desain Penelitian . . . . .	23
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel . . . . .	23
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen . . . . .	24
D. Asumsi Analisis Data . . . . .	26
E. Analisis Data . . . . .	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.	.	.	.	.	32
A. Deskripsi Subjek Penelitian	.	.	.	.	.	32
B. Deskripsi Objek Penelitian	.	.	.	.	.	36
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	.	.	.	.	.	37
D. Hasil Analisis Data.	.	.	.	.	.	49
E. Pembahasan	.	.	.	.	.	54
BAB V PENUTUP	.	.	.	.	.	60
A. Kesimpulan	.	.	.	.	.	60
B. Keterbatasan dan Saran	.	.	.	.	.	62
DAFTAR PUSTAKA	.	.	.	.	.	64
LAMPIRAN	.	.	.	.	.	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	.	.	.	.	.	74

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Mengenai Pertumbuhan Laba . . . . .	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel . . . . .	26
Tabel 4.1 Hasil Kriteria Pemilihan Sampel . . . . .	33
Tabel 4.2 Daftar Sampel Sektor Industri Barang Konsumsi . . . . .	35
Tabel 4.3 Daftar Sampel Sektor Industri Dasar dan Kimia . . . . .	36
Tabel 4.4 Daftar Sampel Sektor Aneka Industri . . . . .	36
Tabel 4.5 Uji Statistik Deskriptif . . . . .	38
Tabel 4.6 <i>Common Effect Model</i> . . . . .	42
Tabel 4.7 <i>Fixed Effect Model</i> . . . . .	43
Tabel 4.8 Uji <i>Likelihood</i> . . . . .	43
Tabel 4.9 <i>Random Effect Model</i> . . . . .	45
Tabel 4.10 <i>Fixed Effect Model</i> . . . . .	46
Tabel 4.11 Uji <i>Hausman</i> . . . . .	46
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas . . . . .	47
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas . . . . .	48
Tabel 4.14 <i>Fixed Effect Model</i> . . . . .	50
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis . . . . .	55

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Pengembangan Hipotesis . . . . .	22

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia telah mengalami keadaan yang naik turun. Keadaan tersebut dapat terjadi karena dengan adanya sebuah persaingan yang ketat dari berbagai perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Seiring dengan pergantian zaman pada saat ini, dunia bisnis telah berubah menjadi persaingan bisnis. Perekonomian pada suatu negara telah berubah menjadi negara yang berkembang di bidang industri yang telah menghasilkan produk dan menerapkan strategi yang dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam menghasilkan pertumbuhan laba yang mampu bertahan dalam siklus bisnis dalam jangka waktu panjang.

Perusahaan merupakan salah satu unit kegiatan produksi yang mengelola sumber-sumber ekonomi untuk menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat, yang memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan atau laba. Perusahaan terbuka atau *go public* yang ada di Indonesia salah satunya adalah perusahaan dari sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah sebuah perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi barang setengah jadi ataupun barang jadi yang mempunyai nilai jual. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur karena merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki harapan prospek yang baik di masa mendatang. Pertumbuhan penduduk dan perkembangan perekonomian di negara Indonesia yang melaju dengan pesat menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai tempat yang paling strategis untuk memperoleh keuntungan yang tinggi dalam hal berinvestasi dimana hal tersebut disukai oleh para investor. Perusahaan manufaktur akan memperoleh laba yang optimal dari kegiatan operasional penjualan. Laba tersebut akan menjadi salah satu dari alat ukur untuk menilai kinerja perusahaan yang akan menunjukkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasionalnya. Perolehan laba yang tinggi

akan memberikan sinyal positif bagi perusahaan untuk meningkatkan pemasukan dan pengeluaran perusahaan (Syahida dan Agustin, 2021).

Laba perusahaan merupakan gambaran keberhasilan dari suatu perusahaan yang sedang berjalan. Dengan demikian jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka dapat dikatakan bahwa kinerja dari perusahaan tersebut baik, sebaliknya jika perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dalam memperoleh laba menurun maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan masih rendah sehingga masih harus ditingkatkan. Jadi, semakin besar tingkat laba, maka semakin besar juga peluang untuk menambah kepercayaan dari pihak investor, sehingga para investor akan menanamkan investasinya kepada perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi.

Laba dapat menjadi salah satu alat prediktif sebagai alat bantu dalam mengetahui ramalan laba di masa yang akan datang. Nilai laba yang terjadi di masa lalu, dapat dijadikan sebagai nilai berjalan dan biaya historis. Perusahaan yang memiliki laba yang meningkat dapat memperkuat hubungan besarnya perusahaan dengan tingkat laba yang dihasilkan. Perusahaan yang dimana memiliki laba yang meningkat akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga dapat memberikan peluang yang besar untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang bertumbuh merupakan perusahaan yang memiliki peningkatan penjualan dan pertumbuhan laba yang tinggi. Pertumbuhan laba menjadi salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan yang menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam satu periode yang dipengaruhi oleh setiap keputusan keuangan yang dibuat.

Perubahan komponen laporan keuangan merupakan hal yang dipengaruhi oleh naik turunnya laba. Perubahan laba disebabkan oleh perubahan pada komponen seperti penjualan, harga pokok penjualan, beban bunga, beban operasional, utang perusahaan, dan sebagainya. Di masa depan, pertumbuhan laba merupakan informasi yang menggambarkan prospek mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Investor, calon investor, dan kreditor mengharapkan keuntungan atau laba di masa depan menjadi lebih baik atau meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana hal

tersebut menjadi pertimbangan keputusan investasi dan kreditor. Perusahaan harus melaksanakan beberapa kegiatan operasional untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Hubungan antara sumber daya yang membentuk kegiatan operasional tersebut dapat ditunjukkan dengan menggunakan rasio keuangan, yaitu solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas serta ukuran perusahaan yang memengaruhi pertumbuhan laba, berdasarkan potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan (Hapsari, Nuraina, dan Wijaya, 2017). Terdapat beberapa faktor yang secara umum dapat memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, yaitu *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Book Tax Difference*, *Inventory Turnover*, dan *Gross Profit Margin*.

*Firm Size* merupakan indikator yang digunakan untuk mengungkapkan seberapa besar atau kecilnya dari suatu perusahaan. *Firm Size* diukur dengan menggunakan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham, dan yang lainnya.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang (Panjaitan, 2018). *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara utang-utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (Rantika dan Budiarti, 2016).

*Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas yang dimana rasio tersebut merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya yang ada (Yetty, Assih, dan Apriyanto, 2018).

*Total Asset Turnover* mengukur efektivitas perusahaan dalam penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, dan sebaliknya jika hasil rasio ini rendah maka perusahaan harus membuat manajemen evaluasi terhadap strategi, pemasaran, dan pengeluaran modal (investasi) (Hanafi dan Halim, 2016).

*Return on Equity* mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, tetapi rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Dengan demikian rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya (Hanafi dan Halim, 2016).

Menurut Hanafi dan Halim (2016) *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

*Return on Asset* dapat didefinisikan sebagai suatu alat pengukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil atas suatu aset yang dipergunakan suatu perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2016) rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen.

*Book Tax Difference* merupakan perbedaan besaran laba akuntansi atau laba komersial dengan laba fiskal atau penghasilan kena pajak. Ketidaksamaan perhitungan laba yang terjadi setiap tahunnya ini akan berdampak pada pertumbuhan laba suatu periode perusahaan dikarenakan perusahaan harus menyesuaikan kembali perhitungan laba akuntansinya dengan menurut aturan perpajakan (Hapsari, Nuraina, dan Wijaya, 2017).

*Inventory Turnover* merupakan rasio yang terdiri dari komponen persediaan, harga pokok penjualan, dan penjualan. Rasio ini mengukur



lamanya perusahaan dalam menjual persediaanya. Dimana semakin cepat perusahaan dalam menjual persediaan yang mereka miliki maka akan memengaruhi laba yang perusahaan peroleh.

*Gross Profit Margin* dapat didefinisikan sebagai salah satu dari rasio profitabilitas yang memperhitungkan besarnya persentasi laba kotor terhadap penjualan bersih (sudah dikurangi harga pokok penjualan). Rasio ini melakukan pengukuran terhadap efisiensi perusahaan dalam mempergunakan bahan baku produksi dan tenaga kerja yang bertugas dalam melakukan produksi dan penjualan barang, sehingga rasio ini menjadi tolok ukur perusahaan dalam tingkat efisiensi dalam melakukan produksi dan memperoleh laba.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah diuraikan diatas, maka dipilihlah judul penelitian sebagai berikut: **“PENGARUH *FIRM SIZE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Pertumbuhan laba menjadi salah satu gambaran tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Perubahan yang terjadi pada komponen laporan keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor terjadinya naik dan turunnya laba perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor untuk mempertimbangkan para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi alasan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang meneliti berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba dan hasil penelitian tersebut memiliki hasil kesimpulan yang berbeda-beda.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syahida dan Agustin (2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* memiliki

pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Sitohang (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, dkk. (2017) menyatakan bahwa *Book Tax Difference* dan *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Firm Size* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dan Mildawati (2021) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Petra, Apriyanti, Agusti, Nesvianti, dan Yulia (2020) menyatakan bahwa *Firm Size*, *Current Ratio*, dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Prastya dan Agustin (2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rantika dan Budiarti (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yessy, dkk. (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*,

dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Return on Equity* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2020) menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, Puspitasari, dan Amalia (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suprapti, Qonita, dan Hidayat (2019) menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

### **C. Batasan Masalah**

Peneliti menggunakan desain penelitian yaitu kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Dengan judul penelitian “Pengaruh *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur.” Agar pembahasan masalah lebih terarah maka peneliti memberikan batasan permasalahan. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Menggunakan 4 variabel independen yaitu *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* dan menggunakan variabel dependen pertumbuhan laba.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel.
3. Sumber data yang digunakan berasal dari Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian hanya menggunakan 3 tahun yaitu 2017-2019.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang penelitian ini, maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Firm Size* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan penjelasan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan bukti empiris apakah *Firm Size* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.
2. Mendapatkan bukti empiris apakah *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.
3. Mendapatkan bukti empiris apakah *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.
4. Mendapatkan bukti empiris apakah *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menganalisis pertumbuhan laba perusahaan:

1. Bagi operasional untuk mengambil keputusan investasi dan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Bagi pengembangan ilmu sebagai sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mendapat gambaran empiris tentang *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba sehingga memungkinkan untuk melanjutkan topik penelitian selanjutnya baik menambah variabel maupun perusahaan yang akan dianalisis.

## DAFTAR BACAAN

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2020). *Cara Cerdas Menguasai E-Views*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, A. T. & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hanafi, M.M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handiyanti, E. S. (2020). The Effect Of Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio on Income Growth In Automotive Companies Registered In Indonesia Stock Exchange. *Quantitative Economics and Management Studies*. 1(4), 291-299.
- Hapsari, M. A., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Book Tax Differences, Return on Asset, dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. 5(1), 334-346.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2015). *Teori Perfotofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mahmudah, M. L. T., & Mildawati, T. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(2), 1-20.
- Nugraha, N. M., Puspitasari, D., M., & Amalia, S. (2020). The Effect Of Financial Ratio Factors On The Percentage Of Income Increasing Of Automotive Companies In Indonesia. *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*. 24(10), 2539-2545.

- Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*. 4 (1). 61-72.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 5(2), 197-214.
- Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). Pengaruh CR, NPM, GPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 7(6), 1-22.
- Rahayu, P. W., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 8(6), 1-18.
- Rantika, D. R., & Budiarti, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(6), 1-18.
- Sawir, Agnes. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Method for Business*. Edisi Ketujuh. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Siyoto, S. & Sodik, M.A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*. Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), pp. 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpti, E., Qonita, & Hidayat, A., S. (2019). Analysis of Financial Performance In Predicting Earning Growth. *Journal of Accounting and Strategic Finance*. 2(1), 70-81.

- Syahida, A., & Agustin, S. (2021). Pengaruh DER, NPM, Dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 10(3), 1-14.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Akuntansi Dewantara*, 1 (2), 117-126.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D.E. (2019). *Financial Accounting: IFRS Edition*. Edisi Keempat. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Yetty, N.M., Assih, P., & Apriyanto, G. (2018). Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tambang Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 2 (1), 46-50.
- Yuniarwati, Santioso, L., Ekadjaja, A., & Bangun, N. (2018). *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Zulkifli. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23 (2), 175-189.